

Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Kepemimpinan Terhadap Semangat Kerja Pegawai Pada PT. Primatam Mulia Jaya (PMJ) IV Koto Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat

Oleh

¹Emmilia Restiansyah, ²Yulna Dewita Hia, ³Dina Amaluis

ABSTRACT

Background of the problem this research was low spirit of employees of PT. Primatama Mulia Jaya (PMJ) IV Koto Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat . That problem caused by work's environment which it less safely and the leader was not friendly. The purpose of this research to know how far the essecct work's environment and leader toward employees spirit's to PT. Primatama Mulia Jaya (PMJ) IV Koto Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat employees. The kind of this research that done in this research was acociatif descriptif and technique sampling was randomly.

For hipotesis testing used t-test, f test and cofesient determinat helping by spss with 15.0 vertion hipotesis testing for t-test work's environment give significant effect and positif effect toward spirit's work test of leader give significant and positif effect toword spirits' work f test work's environment and leader have effect commonly toword work spirits' of employees, meanwhile test determinant test gave effect to work's environment and leader toword work's spirit of employees was 91,8% and residue 8,2% and had of other variable out of researching

Keyword: Work's environment, Leader, work Spirit

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya semangat kerja pegawai PT. Primatama Mulia Jaya (PMJ) IV Koto Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Hal ini disebabkan oleh lingkungan kerja fisik yang kurang kondusif dan kepemimpinan yang kurang menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengerahui sejauhmana pengaruh lingkungan kerja fisik dan kepemimpinan terhadap semangat kerja pegawai pada PT. Ptimatama Mulia Jaya (PMJ) IV Koto Kecamatan Kinali kabupaten Pasaman Barat. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Asosiatif dan teknik pengambilan sampel secara acak.

Untuk pengujian hipotesis digunakan uji t, uji f dan koefisien determinasi dan dibantu oleh SPSS Versi 15.0 pengujian hipotesis uji t lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan dan positif terhadap semangat kerja, uji t kepemimpinan berpengaruh signifikan dan positif terhadap semangat kerja pegawai, uji f lingkungan kerja fisik dan kepemimpinan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap semangat kerja pegawai, sedangkan uji determinasi besarnya pengaruh lingkungan kerja fisik dan kepemimpinan terhadap semangat kerja pegawai adalah 91,8% dan sisanya sebesar 8,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang ada diluar penelitian.

Kata Kunci: Lingkungan Kerja Fisik, kepemimpinan, Semangat Kerja

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

² Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

³ Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini perkembangan *Knowledge* dan *Technology* berkembang sangat cepat. Hal ini menuntut adanya sumber daya manusia yang memiliki daya saing yang handal. Karyawan merupakan aset terpenting dalam setiap kegiatan perusahaan, karena bagaimana pun canggihnya teknologi yang digunakan tanpa didukung oleh manusia sebagai kegiatan operasionalnya tidak akan mampu menghasilkan output yang sesuai dengan tingkat efisiensi yang diharapkan.

Semangat karyawan merupakan suatu perasaan terhadap pekerjaannya sehingga mampu menghasilkan hasil kerja yang maksimal. Hal ini tampak pada sikap positif pegawai dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

PT. Primatama Mulia Jaya (PMJ) merupakan salah unit dari *Wilmar International Plantation* yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit, yang berstatus Penanaman Modal Asing (PMA). Rendahnya semangat kerja PT. PMJ IV Koto Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat ini dapat dilihat dari absensi karyawan yang ditandai dengan tingkat kemangkiran kerja karyawan yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Tingkat Kemangkiran Pegawai PT. Primatama Mulia Jaya IV Koto Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat Bulan Januari-Oktober 2013

Bulan	Jumlah Pegawai	Hari Kerja	Jumlah Absensi	Tingkat Kemangkiran
Januari	339	31	45	0,42%
Februari	338	28	54	0,57%
Maret	341	31	51	0,48%
April	300	28	89	1,05%
Mai	294	31	88	0,96%
Juni	310	30	111	1,20%
Juli	325	31	79	0,78%
Agustus	325	31	141	1,40%
September	331	30	74	0,74%
Oktober	336	31	72	0,70%

Sumber: Data Sekunder Diolah

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa tingkat kemangkiran dan absensi pegawai yang paling tinggi terjadi pada bulan Agustus 2013 yaitu 1,40% dan dapat pula dilihat dari tingkat kemangkiran yang paling rendah yaitu 0,42% pada bulan Januari, jumlah pegawai pada bulan Januari-Oktober 2013 dapat dilihat terjadi naik turunnya jumlah pegawai dan jumlah pegawai yang tetap hanya pada bulan Juli-Agustus 2013 itu disebabkan kurangnya semangat kerja pegawai.

Danim (2004: 52) mengemukakan bahwa semangat kerja pegawai dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya kesadaran anggota akan tujuan organisasi, hubungan antar manusia, kepemimpinan yang menyenangkan, tingkatan organisasi, upah dan gaji, kesempatan untuk meningkatkan atau promosi, pembagian tugas dan tanggung jawab, kemampuan individu, perasaan diterima didalam kelompok, dinamika lingkungan dan kepribadian.

Berdasarkan uraian diatas tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Kepemimpinan Terhadap Semangat Kerja Pegawai Pada PT. Primatama Mulia Jaya (PMJ) IV Koto Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat “**.

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui Pengaruh lingkungan kerja fisik dan kepemimpinan bersama-sama terhadap semangat kerja pegawai pada PT. Primatama Mulia Jaya (PMJ) IV Koto Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

² Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

³ Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

Mengingat kompleksnya permasalahan yang berpengaruh terhadap semangat kerja karyawan maka dilakukan pembatasan masalah yaitu sebagai berikut: Bagaimana pengaruh lingkungan kerja fisik dan kepemimpinan terhadap semangat kerja pegawai pada PT. Primatama Mulia Jaya (PMJ) IV Koto Kecamatan Kinali kabupaten Pasaman Barat. Seberapa besar pengaruh lingkungan kerja fisik dan kepemimpinan terhadap semangat kerja pegawai pada PT. Primatama Mulia Jaya (PMJ) IV koto Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif Asosiatif. Menurut Iskandar (2009:61) penelitian deskriptif asosiatif adalah penelitian untuk memberikan uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih berdasarkan indikator-indikator dari yang diteliti guna untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih, atau pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Primatama Mulia Jaya (PMJ) IV Koto Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian telah dilakukan pada bulan Desember 2013. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan pengambilan sampel secara acak dari jumlah karyawan dari 360 orang menjadi 77 orang dengan menggunakan rumus slovin yang diadopsi dari Husein Umar (2002) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = % kelonggaran ketidaktentuan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih bias di tolerir atau diinginkan dan dalam hal ini ditentukan sebesar 10 %.

Pengujian instrument yang dilakukan adalah uji validitas Analisis uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS (*Statistical Product Service Solution*) versi 15 untuk n=30, $\alpha = 0,05$ sehingga $r_{tabel} 0,360$ dan reliabilitas menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran terhadap aspek yang mana pada alat ukur yang sama untuk mengetahui kekonsistenan jawaban seseorang terhadap pernyataan dari waktu ke waktu.

Analisis data yang dilakukan adalah deskriptif dan induktif. Secara sederhana analisis deskriptif merupakan analisis untuk mendeskripsikan atau menggambarkan sekumpulan data secara visual baik dalam bentuk tulisan maupun gambar/grafik. Analisis induktif dilakukan dengan melakukan analisis regresi berganda yang diawali dengan melakukan uji prasyarat analisis.

Uji hipotesis yang dilakukan adalah uji t, Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh secara partial setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Ghozali (2006:87) apabila nilai signifikan uji $t < 0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen,

$$\text{Rumus: } t = \frac{b}{sb}$$

Keterangan:

b= Koefisien arah regresi

sb= Simpangan Baku

Menurut Ghozali (2006:84) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen terikat. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana:

R^2 = Koefisien korelasi ganda

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

² Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

³ Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

k = Jumlah variabel bebas
 n = Jumlah anggota sampel

Untuk mengetahui besarnya pengaruh lingkungan kerja fisik dan kepemimpinan terhadap semangat kerja pegawai, digunakan koefisien determinasi dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien determinasi

R^2 = Kuadrat dan korelasi ganda

(Sugiyono, 2006:210)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Analisa Deskripsi

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Semangat Kerja (Y)
 Pada PT. Primatama Mulia Jaya (PMJ) IV Koto Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat

Variabel	Indikator	No	Kriteria Pertanyaan										N	Rata -	TCR	Ketegori
			SL		SR		KD		JR		TP					
			Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%				
Semangat Kerja (Y)	Kedisiplinan	1	64	83,12	12	15,58	1	1,30	-	-	-	-	77	4,82	96,36	Sangat Baik
		2	55	71,43	14	18,18	5	6,49	3	3,90	-	-	77	4,57	91,43	Sangat Baik
		3	54	70,13	15	19,48	6	7,79	2	2,60	-	-	77	4,57	91,43	Sangat Baik
		4	46	59,74	16	20,78	12	15,58	3	3,90	-	-	77	4,36	87,27	Baik
		5	53	68,83	16	20,78	4	5,19	4	5,19	-	-	77	4,53	90,65	Sangat Baik
		6	40	51,95	19	24,68	11	14,29	7	9,09	-	-	77	4,19	83,90	Baik
		7	31	40,26	24	31,17	18	23,38	3	3,90	1	1,30	77	4,05	81,04	Baik
	8	41	53,25	21	27,27	12	15,58	3	3,90	-	-	77	4,30	85,97	Baik	
	Kegelisahan	9	36	46,75	18	23,38	15	19,48	8	10,39	-	-	77	4,06	81,30	Baik
		10	42	54,55	18	23,38	14	18,18	3	3,90	-	-	77	4,29	85,71	Baik
	Kerjasama	11	25	32,47	33	42,86	14	18,18	4	5,19	1	1,30	77	4,00	80,00	Baik
	Inisiatif	12	32	41,56	27	35,06	17	22,08	1	1,30	-	-	77	4,17	83,38	Baik
Rata-rata													4,33	87	Baik	

Sumber: Data Olahan

Dari Tabel diatas diperoleh informasi bahwa rata-rata skor masing-masing indikator untuk variabel Semangat Kerja sebesar 4,33 dan tingkat capaian responden sebesar 87 % dan termasuk kategori baik. Hal ini dapat dimaknai bahwa secara keseluruhan Semangat Kerja karyawan PT. Primatama Mulia Jaya dikategorikan sangat baik.

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

² Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

³ Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Lingkungan Kerja Fisik (X1)
Pada PT. Primatama Mulia Jaya (PMJ) IV Koto Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat

Variabel	Indikator	No	Kriteria Pernyataan										n	Rata	TCR	Kategori
			SS		S		TP		TS		STS					
			Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%				
Lingkungan Kerja Fisik (X)	Suasana Kerja	1	49	63,64	22	28,57	5	6,49	1	1,30	-	-	77	4,55	90,91	Sangat
	Ruangan	2	34	44,16	29	37,66	13	16,88	1	1,30	-	-	77	4,25	84,94	Baik
		3	24	31,17	27	35,06	21	27,27	5	6,49	-	-	77	3,91	78,18	Baik
	Ketersediaan Fasilitas Kerja	4	37	48,05	20	25,97	18	23,38	2	2,60	-	-	77	4,19	83,90	Baik
		6	44	57,14	19	24,68	11	14,29	3	3,90	-	-	77	4,35	87,01	Baik
		7	41	53,25	19	24,68	13	16,88	4	5,19	-	-	77	4,26	85,19	Baik
		8	44	57,14	18	23,38	9	11,69	5	6,49	1	1,30	77	4,29	85,71	Baik
	Pertukaran Udara	5	40	51,95	24	31,17	12	15,58	1	1,30	-	-	77	4,34	86,75	Baik
Rata-rata													4,27	85	Sedang	

Sumber: Data Olahan

Dari Tabel diatas diperoleh informasi bahwa rata-rata skor masing-masing indikator untuk variabel Lingkungan Kerja Fisik PT. Primatama Mulia Jaya adalah 4,27 dan tingkat capaian responden sebesar 85 % dengan kategori baik. Hal ini dapat dimaknai bahwa secara keseluruhan Lingkungan Kerja Fisik PT. Primatama Mulia Jaya dikategorikan baik.

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

² Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

³ Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Kepemimpinan(X2)
Pada PT. Primatama Mulia Jaya (PMJ) IV Koto Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat

Variabel	Indikator	No	Kriteria-Pertanyaan										n	Rata	TCR	Ketegori
			SS		S		R		KS		STS					
			Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%				
Kepemimpinan (X2)	Pembimbing	7	36	46,75	24	31,17	13	16,88	2	2,60	2	2,60	77	4,17	83,38	Baik
		12	50	64,94	20	25,97	7	9,09	-	-	-	-	77	4,56	91,17	Sangat Baik
	Komunikatif	1	51	66,23	18	23,38	7	9,09	1	1,30	-	-	77	4,55	90,91	Sangat Baik
		2	42	54,55	24	31,17	10	12,99	1	1,30	-	-	77	4,39	87,79	Baik
		4	41	53,25	22	28,57	12	15,58	2	2,60	-	-	77	4,32	86,49	Baik
		5	37	48,05	25	32,47	13	16,88	1	1,30	1	1,30	77	4,25	84,94	Baik
		8	34	44,16	22	28,57	14	18,18	6	7,79	1	1,30	77	4,06	81,30	Baik
	Demokratis	3	50	64,94	22	28,57	5	6,49	-	-	-	-	77	4,58	91,69	Sangat Baik
		6	37	42,00	24	22,00	14	18,18	2	2,60	-	-	77	4,25	84,94	Baik
		9	34	44,16	21	27,27	19	24,68	2	2,60	1	1,30	77	4,10	82,08	Baik
		10	43	55,84	23	29,87	9	11,69	2	2,60	-	-	77	4,39	87,79	Baik
		11	46	59,74	24	31,17	7	9,09	-	-	-	-	77	4,51	90,13	Sangat Baik
	Rata-rata													4,344	87	Sedang

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh informasi tentang rata-rata skor masing-masing indikator untuk variabel Kepemimpinan Fisik PT. Primatama Mulia Jaya adalah 4,344% dan tingkat capaian responden sebesar 87 % dengan kategori baik. Hal ini dapat dimaknai bahwa secara keseluruhan Kepemimpinan di PT. Primatama Mulia Jaya dikategorikan baik.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil Analisa koefisien keruncingan (*Kurtosis*) dan koefisien kemiringan (*Skewness*)

	N		Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Standardized Residual	77	,274	-,236	,274	3,361	,541
Valid N (listwise)	77					

Sumber: Data hasil Penelitian 2014 (Olahan Peneliti)

Berdasarkan hasil analisa di atas diketahui nilai koefisien kemiringan (*Skewness*) sebesar **-0,236** dan nilai koefisien keruncingan (*Kurtosis*) sebesar **3,361**. Selanjutnya dihitung nilai statistik JB sebagai berikut;

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

² Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

³ Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

$$JB = n \left[\frac{s^2}{6} + \frac{(k-3)^2}{24} \right]$$

$$JB = n \left[\frac{-0,236^2}{6} + \frac{(3,361 - 3)^2}{24} \right] = 1,138$$

Berdasarkan perhitungan di atas di peroleh nilai JB sebesar 1,138, sedangkan nilai ² tabel dengan df: 0,05, 77 adalah 98,484. Karena nilai JB (1,138) < ² tabel (98,282) maka dapat disimpulkan residual terstandarisasi berdistribusi normal analisis regresi layak digunakan.

b. Uji Multikolinieritas

Berikut hasil uji multikolinieritas yang diperoleh dari analisa data penelitian.

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
X2 – X1	,877(a)	,770	,767	1,26572
X1 – X2	,877(a)	,770	,767	1,85964

Sumber: Data Hasil Penelitian 2014 (Olahan Peneliti)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa regresi variabel kepemimpinan (X1) terhadap lingkungan kerja fisik (X₂) atau pun sebaliknya memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0,770.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error		
1 (Constant)	4,539	1,904		2,385	,020
Lingkungan Kerja Fisik	,004	,110	,008	,034	,973
Kepemimpinan	-,063	,075	-,200	-,842	,402

Sumber: Data Hasil Penelitian 2014 (Olahan Peneliti)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas Hal ini dikarenakan pada setiap variabel nilai Sig besar dari 0,05. Dimana Sig lingkungan kerja fisik sebesar 0,973, dan Sig kepemimpinan sebesar 0,402. Jadi, dapat disimpulkan data tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,958(a)	,918	,916	1,08869	1,839

Sumber: Data Hasil Penelitian 2014 (Olahan Peneliti)

Dari hasil uji Durbin-Watson menunjukkan nilai sebesar 1,839. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 5% (persen), jumlah sampel 77, dan variabel bebas/independen (k) =2 maka nilai Durbin-Watson dl sebesar 1,586 dan du sebesar 1,668.

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

² Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

³ Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	3,694	1,721
Lingkungan Kerja Fisik	1,093	,099
Kepemimpinan	,210	,068

Sumber: Hasil Pengujian Data SPSS

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa model persamaan linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$= 3,694 + 1,093 X1 + 0,210 X2$$

Dari persamaan di atas, dapat diketahui bahwa nilai *constant* sebesar 3,694, yang berarti jika karyawan PT. Primatama Mulia Jaya tanpa ada pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Kepemimpinan maka Semangat Kerja karyawan akan bernilai sebesar 3,694.

4. Uji Hipotesis

Hasil Analisa Uji t

No	Model	t hitung	Sig.
1.	(Constant)	2,147	.035
	Lingkungan Kerja Fisik	11,010	.000
	Kepemimpinan	3,099	.003

Sumber: Hasil pengujian data SPSS

Berdasarkan hasil analisa uji t diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel lingkungan kerja fisik sebesar 11,010 dan Sig. (0,000) < Alpha (0,05), uji t diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel kepemimpinan sebesar 3,099 dan Sig (0,003) < Alpha (0,05) artinya kedua variabel bebas secara parsial berpengaruh positif terhadap semangat kerja.

Hasil Analisa Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	981,824	2	490,912	414,186	,000(a)
Residual	87,708	74	1,185		
Total	1069,532	76			

Sumber: Hasil Pengujian Data SPSS

diketahui nilai F_{hitung} (414,186) > dari F_{tabel} (3,111) dan Sig (0,000) < Alpha (0,05) artinya H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja fisik dan kepemimpinan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap semangat kerja karyawan PT. Primatama Mulia Jaya.

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,958(a)	,918	,916	1,08869

S

Sumber: Hasil Pengujian Data SPSS

nilai R^2 adalah sebesar 0,918 Hal ini berarti 91,8% semangat kerja karyawan PT. Primatama Mulia Jaya dipengaruhi oleh lingkungan kerja fisik dan kepemimpinan sedangkan sisanya (100%-91,8%=8,2%) yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian seperti: upah dan gaji, tingkatan organisasi, promosi, dan sebagainya.

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

² Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

³ Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

B. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik terhadap Semangat Kerja Pegawai PT. Primatama Mulia Jaya IV Koto Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat

Berdasarkan dari olahan data program *spss* dapat dilihat pada tabel 4.10 bahwa nilai t_{hitung} (11,010) > t_{tabel} (1,666) dan Sig. (0,000) < Alpha (0,05) dapat diketahui bahwa lingkungan kerja fisik secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja.

2. Pengaruh Kepemimpinan terhadap Semangat Kerja Pegawai PT. Primatama Mulia Jaya IV Koto Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat

Berdasarkan dari olahan data program *spss* dapat dilihat pada tabel 4.10 bahwa nilai t_{hitung} (3,099) > t_{tabel} (1,666) dan Sig. (0,003) < Alpha (0,05) dapat diketahui bahwa kepemimpinan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja pegawai PT. Primatama Mulia Jaya (PMJ) IV Koto Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

3. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Kepemimpinan secara Simultan terhadap Semangat Kerja Karyawan PT. Primatama Mulia Jaya IV Koto Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat

Berdasarkan hasil olahan data, selanjutnya dapat dilihat pada tabel 4.11 bahwa F_{hitung} (414,186) > dari F_{tabel} (3,111) dan Sig (0,000) < Alpha (0,05) dapat diketahui bahwa variabel lingkungan kerja fisik dan kepemimpinan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, Diketahui nilai koefisien regresi Lingkungan Kerja Fisik (b_1) sebesar 1,093, artinya apabila PT. Primatama Mulia Jaya meningkatkan kondisi Lingkungan Kerja Fisik sebesar satu satuan maka Semangat Kerja karyawan akan meningkat sebesar 1,093 satuan. Jadi lingkungan kerja fisik secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja karyawan PT. Primatama Mulia Jaya.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, Diketahui nilai koefisien regresi Kepemimpinan (b_2) sebesar 0,210, artinya apabila PT. Primatama Mulia Jaya meningkatkan Kepemimpinan sebesar satu satuan maka Semangat Kerja karyawan akan meningkat sebesar 0,210 satuan. Jadi kepemimpinan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja karyawan PT. Primatama Mulia Jaya.
3. Diketahui nilai F_{hitung} sebesar 414,186 dengan nilai Signifikan sebesar 0,000 < Alpha 0,05 dengan demikian bahwa lingkungan kerja fisik dan kepemimpinan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap semangat kerja karyawan PT. Primatama Mulia Jaya.
4. Nilai R square sebesar 0,91,8 yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh lingkungan kerja fisik dan kepemimpinan terhadap semangat kerja pegawai adalah sebesar 91,8% dan sisanya sebesar 8,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang ada diluar penelitian.

Implikasi

Untuk meningkatkan semangat kerja karyawan, pihak pimpinan atau manajemen PT. Primatama Mulia Jaya (PMJ) IV Koto Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat sebaiknya senantiasa memperhatikan lingkungan kerja yang tepat dan sesuai dengan yang diharapkan, meningkatkan hubungan serta komunikasi antara pimpinan dengan karyawan agar pekerjaan dapat berjalan lancar sesuai dengan harapan kedua belah pihak, karena pimpinan yang mengerti akan kebutuhan dan kemauan seorang karyawan dapat menumbuhkan rasa semangat kerja dalam diri karyawan serta memperhatikan lingkungan kerja yang lebih kondusif dan dapat mendukung pekerjaan para pekerja, misalnya suasana kerja, ruangan, fasilitas kerja dan sebagainya.

Keterbatasan Penelitian

1. Berdasarkan nilai R square dari masing-masing variabel X terhadap Y hanya sebesar 91,8%, sedangkan 8,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang ada diluar penelitian. Jadi disarankan untuk penelitian selanjutnya hendaknya juga meneliti variabel lain yang dapat

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

² Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

³ Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

mempengaruhi variabel Y seperti: upah dan gaji,tingkatan organisasi, promosi dan sebagainya

2. Adanya nilai data yang mengalami penyimpangan yang disebabkan oleh adanya pendapat dan penilaian yang berbeda-beda dari responden dalam menanggapi permasalahan yang bersifat jawabannya.
3. Adanya keterbatasan waktu yang penulis miliki didalam melaksanakan penelitian ini membuat penulis kurang melakukan kontrol terhadap proses penyebaran kuesioner sehingga adanya resiko responden yang menjawab asal sangat besar sehingga akan mengurangi hasil yang ditemukan dalam penelitian ini.

Saran

1. Bagi PT. Primatama Mulia Jaya (PMJ) agar terus meningkatkan semangat kerja karyawan terhadap lingkungan kerja fisik yang ada disekitar PT. PMJ tersebut agar karyawan merasa nyaman dan konsentrasi dalam melakukan pekerjaannya.
2. Bagi PT. Primatama Mulia Jaya (PMJ) dimana pihak perusahaan terutama kepemimpinan harus lebih meningkatkan lagi semangat kerja karyawan karena sebagai karyawan akan membutuhkan seorang pimpinan dalam melakukan pekerjaan dimana dengan adanya seorang pimpinan karyawan akan merasa termotivasi dalam bekerja.
3. Bagi penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian permasalahan yang sama dengan penelitian ini, penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan responden yang lebih banyak lagi serta menggunakan teknik yang berbeda agar hasil penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Denim, Sudarman. 2004. *Motivasi Kepemimpinan Dan Efektifitas Kelompok*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Variate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro
- Sugiyono. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfa Beta
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Jakarta: Gaung Presada Pers.

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

² Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

³ Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat